

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metodologi dan penelitian.

Metodologi merupakan pemikiran terhadap metode. Metodologi lebih banyak membicarakan pemikiran dan ketepatan tentang metode yang digunakan. Metode lebih teraplikasikan, sedangkan metodologi terteorisasikan. Biasanya metodologi didefinisikan sebagai ilmu atau kajian tentang metode atau ilmu yang menganalisis prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur yang harus menuntun penelitian untuk suatu disiplin tertentu. Prof. Sartono Kartodirdjo membedakan metode dengan metodologi. Metode merupakan cara bagaimana orang memperoleh pengetahuan, sedangkan Metodologi adalah mengetahui bagaimana harus mengetahui. Selain itu metodologi memperhatikan kerangka pemikiran (*frame work*) tentang konsep, kategori, model, hipotesis, dan prosedur umum untuk menyusun teori.<sup>77</sup>

Menurut Kamus *Webster's New International*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Menurut ilmuwan Hilway (1956), penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. dari tanggapan definisi tentang penelitian, maka nyata bahwa penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi.<sup>78</sup> Penelitian (riset) merupakan proses penyelidikan secara hati-hati, sistematis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip suatu penyelidikan yang cermat guna menetapkan suatu keputusan tepat. Jadi, Penelitian (riset) bertujuan untuk menemukan hubungan diantara fenomena

<sup>77</sup> Suhartono W. Pranoto, *Teori Dan Metodologi Sejarah* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 10-11

<sup>78</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Ciawi-Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 4-5.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui analisis yang akurat dan sistematis terhadap data suatu fakta, dan memahami hubungan antar fakta.<sup>79</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.<sup>80</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data atau hasil riset dianggap merupakan hasil representasi dari seluruh populasi.<sup>81</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kejadian.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini tidak memiliki lokasi penelitian yang tetap (dapat dimana saja) karena peneliti melakukan penelitian dengan melihat film Bulan Terbelah di Langit Amerika tersebut. Sedangkan untuk waktu penelitian terhitung mulai Januari - Juni 2018.

### 3. Unit Populasi dan Unit Sampel

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya. Populasi adalah konsep yang abstrak. Karena itu, populasi harus didefinisikan secara jelas agar anggota dari populasi dapat ditentukan secara cermat. Populasi yang telah ditentukan dan didefinisikan ini disebut sebagai

<sup>79</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), h. 2.

<sup>80</sup> Eriyanto, *Op.Cit.*, h. 47.

<sup>81</sup> Rachmat Kriyantono, *Op.Cit.* h. 55

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi sasaran (*target populasi*).<sup>82</sup> Unit populasi pada penelitian ini adalah *Scene* dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika (2015) yang berdurasi 98 menit ini dengan scene sebanyak 49 Scene dalam setiap adegannya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah sample. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sample non-acak (non-probability sampling), metode ini tidak menggunakan hukum probabilitas, dimana populasi mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk terpilih sebagai sample. jadi, sample non-acak memberi kesempatan dan peluang yang sama untuk terpilih sebagai sample.<sup>83</sup> Sample dalam penelitian ini adalah potongan adegan (*scene*) yang menunjukkan atau gambaran atau dialog pesan nilai kemanusiaan dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika (2015) yaitu: pesan nilai kemanusiaan di lihat dari Asas–asas Hubungan Manusia Menurut Islam dalam menjaga hakikat kemanusiaan yang terdiri dari 7 sub. Kategorinya yaitu : Saling menghormati, kasih sayang, keadilan, bersikap sabar, toleransi, saling tolong menolong dan menepati janji.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan content analysis dengan alat ukur yang di gunakan untuk mencatat pesan atau content yang terdapat dalam VCD film Bulan Terbelah di Langit Amerika adalah lembar coding (*coding shet*).

Lembar *coding* mirip dengan kuesioner dalam penelitian survey. Lembar *coding* memuat semua kategori, aspek yang ingin diketahui dalam analisis isi.<sup>84</sup>

Kemudian studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji dari berbagai literatur yang sesuai serta ada hubungannya dengan bahan penelitian yang kemudian dijadikan bahan argumentasi. Seperti buku-buku, jurnal, arsip, kamus istilah, internet, dan sebagainya.

<sup>82</sup> Eriyanto, *Op.Cit*, h. 109.

<sup>83</sup> *Ibid*, h. 143.

<sup>84</sup> *Ibid*, h. 221.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Uji Validitas

Ada beberapa jenis validitas yang dikenal dalam analisis isi. Sejumlah buku Krippendorff, Neuendorf, Holsti, Riffe et al menyajikan uraian mengenai beragam validitas dalam analisis isi. Dari berbagai validitas yang ada, paling tidak ada lima validitas yang biasa dipakai dalam analisis isi, masing-masing: validitas muka (*face validity*), validitas kecocokan (*Concurrent validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas prediktif (*prediktive validity*), dan validitas isi (*content validity*).

Peneliti menggunakan validitas muka (*face validity*). Validitas ini berkaitan dengan apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur konsep yang ingin diukur. Validitas muka (*face validity*) mengecek dan memastikan bahwa alat ukur yang dipakai sesuai dengan apa yang diukur.

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang kita pakai memenuhi unsur validitas muka (*face validity*) atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, melihat apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima oleh komunitas ilmiah atau tidak. Peneliti dapat mengecek dalam buku, jurnal, dan konferensi yang diselenggarakan oleh komunitas ilmiah di bidang yang kita teliti dan memastikan apakah alat ukur yang kita pakai telah diterima sebagai alat ukur yang valid. *Kedua*, menguji alat ukur yang dipakai kepada panel ahli.<sup>85</sup>

Dalam penelitian ini peneliti meminta beberapa Peng-coder untuk mengevaluasi alat ukur apakah alat ukur telah sesuai atau tidak. Sebagai penguat validitas data dalam penelitian ini, peng-coder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peng-coder 1 Sandri S Daus merupakan peneliti sendiri dan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
2. Peng-coder 2 Tri Utami merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi semester 8 UIN Suska Riau.

<sup>85</sup> Eryanto, *Op.Cit.* h. 260-262

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peng-coder 3 Parwida merupakan seorang guru Sekolah Dasar yang mengajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN 074 Pekanbaru, Hang Tuah.

## 6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sangat penting dalam analisis isi. Menurut Eriyanto Reliabilitas merupakan angka indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh menghasilkan temuan yang sama maka alat ukur tersebut reliabel.<sup>86</sup>

Hal yang akan dilakukan dalam menentukan *Intecoder* (penilai tambahan) dan menganalisis pesan nilai kemanusiaan dengan menggunakan indikator yang telah dibuat untuk dibandingkan dengan hasil analisis peneliti. Kemudian hasil tersebut dicatat menggunakan lembaran koding (*coding sheed*) dan di lihat apakah masing-masing dari indikator tersebut mempunyai tingkat realibilitas yang tinggi atau tidak.

Peneliti melakukan uji realibilitas menggunakan rumus Formula Holsty sebagai berikut:

$$CR = \frac{2 M}{N1 + N2}$$

Dimana CR merupakan *Coeficient Reliability* yang dicari, sedangkan M adalah jumlah pernyataan yang disetujui oleh peneliti dan pengkodean lain. Sedangkan N1 adalah jumlah unit yang dikoding peneliti dan N2 adalah jumlah unit yang dikoding oleh *coder* lain. Alat ukur akan dikatakan reliabel jika suatu alat ukur menunjukkan angka realibilitas diatas 0,7 atau 70%. Namun, jika hasil yang diperoleh kurang dari angka tersebut maka alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

Kemudian, untuk mencari rata-rata antar peng-coder penulis menggunakan rumus:

<sup>86</sup> *Ibid*, h. 281.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X = \frac{\sum X}{3}$$

Setelah mendapat nilai rata-rata antar peng-coder selanjutnya mencari rata-rata perbandingan nilai keputusan antar peng-coder dihitung dengan rumus komposit reliabilitas rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N (\text{X antar Juri})}{1+(N-1)(\text{X antar juri})}$$

Keterangan :

N = Jumlah juri

X = Rata-rata (x)<sup>87</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan presentase. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari frekuensi relatifnya (mencari persentasinya). Frekuensi relatif adalah besarnya presentase setiap frekuensi yang menunjuk pada nilai.<sup>88</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah

100 = Bilangan tetap

Dalam penelitian ini, peneliti menghitung presentasi pesan yang muncul dari sub. Kategori yang telah ditentukan.

<sup>87</sup> *Ibid*, h.290.

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 296.